BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Aluk pare merupakan salah satu kebudayaan Toraja yang tergolong dalam upacara kegembiraan karena berhubungan dengan tanaman padi yang merupakan sumber kebutuhan manusia. Setiap tempat di Toraja memiliki cara yang berbeda-beda dalam melaksakan rentetan aluk pare termasuk di Sillanan. Pelaksanaan aluk pare di Sillanan dilakukan dalam berbagai rentetan yakni Mangkaro kalo\ ma’bungka’ panta’nakan, manglummu banne, ma’bu’ke’ makalob., dari setiap tahapan di dalamnya mengandung makna dan nilai serta larangan-larangan yang harus dipatuhi. Dan setiap pelaksanaan dalam rentetan aluk pare itu bisa di transformasikan ke dalam injil melalui ucapan syukur.

1. Saran
2. Kepada masyarakat Kristen Sillanan atau petani Kristen yang ada di Sillanan menghargai budaya memang penting tetapi didalamnya dibutuhkan sikap yang selektif bahwa kita tidak lagi tunduk kepada pemali melainkan tunduk kepada pengajaran niai-nilai injil
3. Kepada Pendeta, penatua, diaken mesti betul-betul dalam memberikan pembinaan terhadap masyarakat dan petani Sillanan untuk memaknai dan menghormati budaya mereka sekaligus juga harus selektif dengan kebudayan yang tidak sesuai dengan Injil